

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode untuk menemukan secara spesifik dan realitas.²⁵ Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti turun langsung ke lapangan. Dengan begitu, penelitian ini akan menjawab pertanyaan tentang keefektifan pembelajaran daring di lokasi penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁶ Dengan pendekatan ini diharapkan dapat menggambarkan bagaimana efektivitas pembelajaran daring pada kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu menggambarkan hasil penelitian sesuai dengan problema yang diteliti oleh penulis.

²⁵ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 28.

²⁶ Lexi J. Moleong, *Metode Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 3

Desain penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau fenomena tersebut secara faktual dan cermat. Dan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran daring pada kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser, Jl. Negara Km. 173, Kec. Muara Komam, Paser, Kalimantan Timur.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru kelas III (III A dan III B) dan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah pembelajaran daring pada siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali ada dua macam yaitu

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang yang digali dalam penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran daring
- 2) Proses pelaksanaan pembelajaran daring
- 3) Media yang digunakan saat pembelajaran daring
- 4) Hasil belajar siswa saat pembelajaran daring
- 5) Pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring
- 6) Penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data untuk melengkapi data pokok yang berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser
- 2) Keadaan kepala sekolah, guru dan siswa
- 3) Keadaan sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari berbagai sumber, antara lain:

a. Informan

Informan dalam penelitian ini yaitu kepala Madrasah, dua orang guru kelas III (kelas III A dan B), staf pengajar, dan staf tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser.

b. Dokumen

Yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian, meliputi:

- 1) Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser

- 2) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser
- 3) Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser
- 4) Keadaan Guru dan Karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser
- 5) Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam kelancaran dan keberhasilan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁷ Teknik ini digunakan untuk melihat langsung lokasi,²⁸ terfokus di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang pembelajaran daring selama masa pandemi yang diterapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab secara langsung kepada informan mengenai

²⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 228

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 157.

pembelajaran daring yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser, serta apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang belum didapatkan melalui teknik sebelumnya dengan menyelidiki barang-barang tertulis.²⁹ Digunakan untuk mencari data tertulis yang diperoleh dari catatan yang berkaitan dengan data yang diperlukan, berupa gambaran umum lokasi penelitian, meliputi sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dan analisis data yang akan dijelaskan di bawah ini.

1. Teknik Pengolahan Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengolahan data, yaitu:

- a. *Editing*, tahap ini peneliti mengadakan pengecekan terhadap data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah seluruh data yang diperlukan sudah terpenuhi.
- b. *Klasifikasi*, teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenis permasalahannya.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 158.

- c. *Interpretasi*, teknik ini dilakukan dengan memberi penjelasan terhadap data yang diperoleh agar lebih mudah dimengerti.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan, kemudian diadakan analisis data. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan data. Dengan ini, pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula keterkaitan antara data yang satu dengan yang lainnya. Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*, yang memberikan gambaran mengenai efektivitas pembelajaran daring pada kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser.

Peneliti dalam mengambil kesimpulan menggunakan teknik induktif yaitu mengumpulkan data yang khusus dan diambil suatu kesimpulan yang bersifat umum yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran daring.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini ada beberapa tahapan yang peneliti lakukan di dalamnya, sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi dan disetujui.

- d. Mengajukan proposal penelitian ke Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan mohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar.
- b. Memperbaiki desain proposal skripsi sesuai dengan pembimbing skripsi.
- c. Mohon surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian.
- d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian beserta dengan dengan guru kelas.
- e. Menyiapkan daftar pedoman wawancara, observasi dan dokumenter.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah direncanakan.
- b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang dikumpulkan dengan teknik-teknik yang telah ditetapkan.
- c. Menyempurnakan naskah skripsi sesuai dengan saran dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Pengetikan skripsi dengan sistematika yang telah ditentukan.

- c. Memperbaiki dan selanjutnya skripsi yang sudah disetujui digandakan dan siap dibawa ke sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk dipertanggungjawabkan.